### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Menulis adalah satu di antara empat keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh siswa. Dengan kompetensi menulis, siswa sebagai subjek dari aktivitas pendidikan memiliki bekal untuk memanfaatkan kemampuan bahasa yang dimilikinya karena menulis adalah aktivitas yang bersifat produktif yang wujudnya dapat berupa produk. Produk ini tentu tidak sekadar untuk dinilai oleh guru, tetapi juga dapat menjadi modal bagi siswa untuk mengarungi kehidupannya apabila dikembangkan secara simultan.

Kompetensi menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diwujudkan dengan mempelajari serta memproduksi berbagai jenis teks. Dari berbagai teks yang dipelajari dalam kurikulum 2013, teks berjenis eksposisi adalah salah satunya. Teks eksposisi menurut Emilia (2011, hlm.104) adalah teks yang memiliki tujuan mengungkapkan argumen mengenai suatu isu dan menjustifikasinya. Teks ini biasanya muncul di dalam esai, editorial, debat politik, dan *commentaries*.

Dalam kenyataannya, di tengah-tengah siswa, teks berjenis eksposisi adalah salah satu jenis teks yang cukup sulit untuk dibuat. Pasalnya, bertolak pada tujuan penulisannya, teks ini tak hanya menuntut siswa untuk sekadar merefleksikan realitas ke dalam wujud tulisan. Lebih dari itu, teks ini menuntut nalar siswa untuk berpikir secara mendalam untuk memberikan pandangan yang meyakinkan terhadap isu aktual yang terjadi di sekitarnya. Padahal, di sisi lain, di tengah arus budaya hedonistik dan individualistik yang berkembang kekinian, siswa justru digiring untuk tidak melek dengan isu-isu aktual. Hal ini menemukan korelasinya apabila dibenturkan dengan kesulitan siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis teks eksposisi.

Bertolak pada fakta tersebut, tidak sedikit peneliti yang mencoba memberikan kontribusi untuk memecahkan masalah ini. Hapsari (2012), misalnya, pernah melakukan penelitian eksperimen dengan mendorong siswa membuat teks eksposisi melalui media foto esai jurnalistik. Penelitian yang dilakukannya

menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut mampu memudahkan siswa dalam menulis teks eksposisi. Ia berkesimpulan bahwa penggunaan media membawa pengaruh positif terhadap kemampuan siswa.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini, penulis mencoba turut melakukan sumbangsih dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan memanfaatkan alat bantu media yang bersumber dari karikatur. Menurut Sumadiria (2005, hlm.3), karikatur adalah opini redaksi media dalam bentuk gambar yang sarat dengan muatan kritik sosial dengan memasukkan unsur kelucuan, anekdot, atau humor agar siapapun yang melihatnya bisa tersenyum, termasuk tokoh atau objek yang dikarikaturkan itu sendiri. Sifat dari karikatur yang tanggap dan aktual dalam mewakili isu-isu di tengah masyarakat, dalam hemat peneliti, membuatnya relevan untuk dijadikan media dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Selain media, hal yang tak kalah penting adalah penggunaan teknik. Mengenai teknik *copy the master* yang digunakan dalam penelitian ini, sebelumnya sudah ada juga beberapa peneliti yang mengujicobakan teknik ini dalam pembelajaran menulis teks. Misalnya Nursayyidah (2013) yang menggunakan teknik *copy the master* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan perbedaan tingkat kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan teknik *copy the master* berbasis perkembangan intelektual. Bukti peningkatan ini ditunjukkan dengan bertambahnya nilai rata-rata siswa sebesar 23,1%.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu serta berbagai temuan di lapangan, peneliti berkesimpulan bahwa teknik *copy the master* juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, terlebih lagi bila dipadukan dengan penggunaan media karikatur. Dengan demikian, dalam skripsi ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen yang berjudul "Penerapan Teknik *Copy The Master* melalui Media Karikatur dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi".

### B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rancaekek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol?
- (2) Bagaimana proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan teknik *copy the master* melalui media karikatur pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rancaekek?
- (3) Bagaimana perbedaan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang terdapat di kelas eksperimen dan kelas kontrol?

# C. Tujuan Penelitian

Berdasarakan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan berbagai hal berikut.

- (1) Kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rancaekek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol;
- (2) Proses pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan teknik copy the master melalui media karikatur pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Rancaekek;
- (3) Perbedaan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### D. Manfaat Penelitian

Secara praktisnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut.

- (1) Bagi pembelajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru agar siswa lebih menggemari pembelajaran menulis teks eksposisi.
- (2) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk jadi seorang pendidik yang profesional dengan tujuan supaya siswa mampu Farhan Akbar Muttaqi, 2015

  Penerapan Teknik Copy The Master Dengan Media Karikatur Dalam Pembelajaran Menulis

Penerapan Teknik Copy The Master Dengan Media Karikatur Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4

mengembangkan kemampuan menulisnya secara maksimal dan sesuai dengan

capaian yang diharapkan sekolah ataupun kurikulum, serta mengetahui

efektivitas dari penggunaan teknik copy the master melalui media karikatur

dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

(3) Bagi sekolah, teknik copy the master dan media karikatur dapat menjadi

bahan masukan guna meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam

mencapai target yang diharapkan dalam pembelajaran menulis.

E. Definisi Operasional

Agar terjalin penafsiran dan pemahaman yang utuh mengenai penelitian ini,

maka peneliti menguraikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian

ini adalah sebagai berikut.

a. Pembelajaran menulis teks eksposisi adalah suatu pembelajaran menulis

karangan yang berisi pemaparan, penjelasan dan informasi terhadap sebuah

persoalan dengan struktur pernyataan pendapat (thesis), argumentasi, dan

penegasan ulang pendapat.

b. Teknik *copy the master* adalah teknik meniru dalam menulis teks.

Peniruan dalam teknik copy the master merujuk kepada tulisan master yang

berkualifikasi baik. Peniruan ini dapat berupa teknik penulisan, kerangka, maupun

idenya.

c. Media karikatur adalah opini dari redaksi media massa yang berupa

gambar kartun yang memeletotkan wajah tokoh-tokoh tertentu untuk memaknai

berbagai masalah-masalah aktual yang terjadi di masyarakat.